

**TINGKAT ASPIRASI KARIR SISWA DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN, JURUSAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL
(Penelitian di SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 Kota Lubuklinggau)**

TESIS



Oleh

**AFRIYADI SOFYAN
NIM 19102**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 3**

ABSTRACT

Afriyadi Sofyan. 2013. "The Levels of Students Career Aspiration in terms of Sex, Major Study and Area of Residence". Thesis. Study of Guidance and Counseling. Graduate Program of Education Faculty. Padang State University.

Career aspirations is one of the processes in the development of career direction, in this case adolescents should decide the career he would choose and plan a career level will be gone through on. The aspiration level one heavily influenced by various factors, such as sex, study major and area of residence. Guidance and counseling with all our existing services, in particular through career guidance, has a duty and a role in the development of the students' career. As a professional service, enforced on the basis of counseling scientific that is empirical, pay attention to the needs and conditions of the service object. Of course, associated with the service of career guidance, need to be obtained a clear picture of conditions career aspirations of students' with a variety of factors that can be influenced.

The research methods applied in this research was ex post facto with a sampling of data retrieval, research design using factorial design $2 \times 2 \times 2$. The population was high school students' of class XI SMAN 1 Megang Sakti and SMAN 1 Lubuklinggau. The number of samples as much as 245 people were selected by cluster random sampling techniques and combined with the technique of propotional sampling. The instruments used are close questionnare. Data were analyzed using analysis of variance (ANAVA).

Data analysis results showed that:1) In general,the level ofstudents' careeraspirationssex male and female were inthe high category. There are significant differencesinthe meanscoresof female is higher thanmale students'.2) In general, thecareeraspirations ofstudents' majoring in scienceandsocial studiesat the high category. There are significant differencesin whichthe meanscore ofstudents'majoring study in social studiesstudents'is higherthan thestudents'majoring study in science studies.3) In general, thecareer aspirationsof students'inrural areasandurbanat the high category. There are significant differencesinthe meanscoresof students'inurban areasis higher thanrural students'. 4) In general,there is no interactionbetween thevariablesgender,major study andarea of residencein determiningthe level ofstudentscareer aspirations.

Keywords: Career Aspirations, Sex, Major Study, Area of Residence.

ABSTRAK

Afriyadi Sofyan. 2013. "Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal (Penelitian di SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 Kota Lubuklinggau. Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

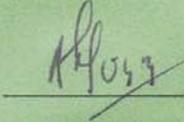
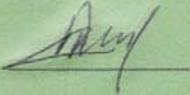
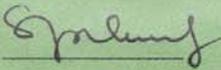
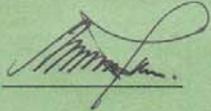
Aspirasi karier merupakan salah satu proses dalam perkembangan arah karir, dalam hal ini remaja harus mengambil keputusan akan karier yang hendak ia pilih dan merencanakan jenjang karier yang nantinya akan ditapaki. Tingkat aspirasi seseorang banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang diantaranya adalah jenis kelamin, jurusan dan tempat tinggal. Bimbingan dan konseling (BK) dengan segenap pelayanannya yang ada, khususnya melalui bimbingan karir, mempunyai tugas dan peran dalam perkembangan arah karir siswa. Sebagai sebuah pelayanan yang profesional, pelayanan BK dilaksanakan atas dasar keilmuan yang bersifat empiris, memperhatikan kebutuhan dan kondisi objek layanan. Terkait dengan pelayanan bimbingan karir, perlu diperoleh gambaran yang jelas kondisi aspirasi karir siswa dengan berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pengambilan data secarasampling, Rancangan penelitian menggunakan desain faktorial 2 x 2 x 2. Populasinya adalah siswa SMA kelas XI SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 kota Lubuklinggau. Jumlah sampel sebanyak 245 orang yang dipilih dengan teknik cluster random sampling dan dikombinasikan dengan teknik *propotional sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis varian (ANAVA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa:1) Secara umum tingkat aspirasi karir siswa jenis kelamin laki-laki dan perempuan berada pada kategori tinggi; terdapat perbedaan yang signifikan di mana nilai rerata skor perempuan lebih tinggi dibanding siswa laki-laki. 2) Secara umum tingkat aspirasi karir siswa jurusan IPA dan IPS berada pada kategori tinggi, dan terdapat perbedaan yang signifikan di mana nilai rerata skor siswa jurusan IPS lebih tinggi dibanding siswa IPA. 3) Secara umum tingkat aspirasi karir siswa di daerah pedesaan (*rural*) dan perkotaan (*urban*) berada pada kategori tinggi, dan terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai rerata skor siswa di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding siswa pedesaan. 4) Secara umum tidak terdapat interaksi antar variabel jenis kelamin, jurusan dan daerah tempat tinggal dalam menjelaskan kondisi tingkat aspirasi karir siswa.

Kata Kunci: Aspirasi Karir, Jenis Kelamin, Jurusan, Daerah Tempat Tinggal.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Svahniar, M. Pd., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Mukhaivar, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Afriyadi Sofyan*
NIM : 19102
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal” (Penelitian di SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 Kota Lubuklinggau)**“ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2013
yang menyatakan



Afrivadi Sofyan
Nim: 19102

KATA PENGANTAR

Allhamdullilahrabbi'lalamin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayahNya-lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tesis yang berjudul “Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal (Penelitian di SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 Kota Lubuklinggau)“. Dalam melaksanakan penelitian dan menyusun tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. selaku pembimbing I sekaligus ketua komisi ujian tesis, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons. selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling serta sekretaris komisi ujian tesis, yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis, yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrument penelitian.
4. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis, yang dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrument penelitian.
5. Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd. selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis, yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.

7. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu penulis.
8. Pimpinan dan segenap Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada penulis.
9. Kepala Sekolah SMAN 1 Lubuklinggau, SMAN 1 Megang Sakti yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan uji coba dan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
10. Bapak dan Ibu guru serta segenap staf di SMA 1 Lubuklinggau, SMAN 1 Megang Sakti yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
11. Untuk orangtuaku Ayahanda Burhanuddin, S. Pd. I, dan Ibunda Endang Sriwulan, Kakakku Heriyadi Idris, S. Pd. I, serta Adikku Eviyana Rofi'ah, terimakasih atas semua dukungan moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Program Pendidikan Profesi Konselor (PPK); untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun tesis ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan, untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 12 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	iii
PERSETUJUAN AKHIR	iv
PERSETUJUAN KOMISI.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Aspirasi Karir.....	13
2. Jenis Kelamin.....	37
3. Jurusan	39
4. Tempat Tinggal.....	41
5. Hubungan Jenis Kelamin, Jurusan dan Tempat Tinggal terhadap- Aspirasi Karir Individu.....	49
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	55
C. Kerangka Pemikiran	57
D. Hipotesis	58
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	62
A. Jenis Penelitian	63

B. Populasi dan Sampel.....	65
1. Populasi.....	65
2. Sampel	68
C. Definisi Operasional.....	70
1. Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan (X_1)	70
2. Jurusan: IPA dan IPS (X_2).....	70
3. Tempat tinggal: Pedesaan (rural) dan perkotaan (urban) (X_3).....	71
4. Aspirasi Karir siswa (Y)	71
D. Pengembangan Instrumen.....	72
1. Jenis Instrumen Penelitian	72
2. Prosedur Pengembangan Instrumen.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data	77
F. Teknik Analisis Data	78
1. Deskripsi Data.....	78
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	81
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	83
BAB IV.HASIL PENELITIAN	84
A. Deskripsi Data	84
1. Deskripsi Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis- Kelamin.....	85
2. Deskripsi Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jurusan	89
3. Deskripsi Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Daerah- Tempat Tinggal.....	94
4. Deskripsi Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis- Kelamin, Jurusan dan Tempat Tinggal.	98
B. Pengujian Persyaratan Analisis.	100
1. Uji Normalitas Data	100
2. Uji Homogenitas	103
C. Pengujian Hipotesis.	103
1. Hipotesis Efek Variabel Jenis Kelamin (Laki-laki dan Perempuan)	104
2. Hipotesis Efek Variabel Jurusan (IPA dan IPS)	105

3. Hipotesis Efek Variabel Daerah Tempat Tinggal (Pedesaan dan- Perkotaan)	106
4. Hipotesis Efek Gabungan Variabel Jenis Kelamin, Jurusan dan- Daerah Tempat Tinggal.	107
5. Hipotesis Tentang Interaksi	107
D. Pembahasan	126
1. Bagaimanakah Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan Serta Perbedaannya	126
2. Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Ditinjau dari Jurusan IPA- dan IPS Serta Perbedaannya	133
3. Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa Ditinjau Dari Daerah Tempat Tinggal di Pedesaan (<i>rural</i>) dan Perkotaan (<i>urban</i>) Serta- Perbedaannya	140
4. Gambaran Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin,- Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal serta Interaksinya	146
E. Keterbatasan Penelitian	149
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	150
A. Kesimpulan.....	150
B. Implikasi	151
C. Saran	152
DAFTAR RUJUKAN	154

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 1. Desain Model Faktorial ex post facto 2 x 2 x 2	64
Table 2. Populasi Penelitian	67
Table 3. Sampel Penelitian.....	69
Table 4. Format Skala Aspirasi Karir	73
Table 5. Kisi-kisi Instrumen Aspirasi Karir	73
Table 6. Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Tingkat Aspirasi Karir Siswa	79
Table 7. Norma Kategorisasi Pencapaian Tingkat Aspirasi Karir Siswa.....	80
Table 8. Norma Kategorisasi Pencapaian Indikator Tingkat Aspirasi Karir Siswa.....	81
Table 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Laki- Laki (n=82)	85
Table 10. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Tingkat Aspirasi Karir Siswa Laki-Laki Berdasarkan Indikator	86
Table 11. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Perempuan (n=163)	87
Table 12. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Tingkat Aspirasi Karir Siswa Perempuan Berdasarkan Indikator	88
Table 13. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Jurusan IPA (n=125).....	90
Table 14. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Tingkat Aspirasi Karir Siswa Jurusan IPA Berdasarkan Indikator	91
Table 15. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Jurusan IPS (n=120)	92
Table 16. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Tingkat Aspirasi Karir Siswa Jurusan IPS Berdasarkan Indikator	93
Table 17. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Pedesaan (n=118)	94
Table 18. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Tingkat Aspirasi Karir Siswa Pedesaan Berdasarkan Indikator	95

Table 19. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Perkotaan (n=127)	96
Table 20. Deskripsi Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa Perkotaan.....	97
Table 21. Deskripsi Data rata-rata (mean) dan persentase (%) Tingkat Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan, dan Tempat Tinggal.....	99
Table 22. Uji Normalitas Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa Laki-laki dan Perempuan.	101
Table 23. Uji Normalitas Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa Jurusan IPA dan IPS	101
Table 24. Uji Normalitas Data Tingkat Aspirasi Karir Siswa Pedesaan dan Perkotaan... ..	102
Table 25. Uji Homogenitas Data Skor Tingkat Aspirasi Karir	103
Table 26. Analisis Varian (ANOVA) Data Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Laki- laki dan Perempuan	104
Table 27. Analisis Varian (ANOVA) Data Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa IPA dan IPS.....	105
Table 28. Analisis Varian (ANOVA) Data Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Pedesaan dan Perkotaan.....	106
Table 29. Analisis Varian (ANOVA) Data Skor Data Skor Tingkat Aspirasi Karir Siswa Gabungan dari Variabel Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal.....	107
Table 30. Interaksi Antara Jenis Kelamin dan Jurusan.....	108
Table 31. Signifikansi Per Pasangan Berdasarkan Interaksi Jenis Kelamin dan Jurusan.	109
Table 32. Interaksi Antara Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal.....	111
Table 33. Signifikansi Per Pasangan Berdasarkan Interaksi Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal.....	112
Table 34. Interaksi Antara Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal.....	113
Table 35. Signifikansi Per Pasangan Berdasarkan Interaksi Antara Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal	114
Table 36. Interaksi Antara Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal.....	116
Table 37. Signifikansi Per Pasangan Berdasarkan Interaksi Antara Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat tinggal	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. <i>The Conceptual and Analytical Framework by Lihong Huang</i>	37
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	159
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	167
3. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	168
4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	177
5. Tabulasi Data Skor Mentah (Raw Score) Penelitian	178
6. Tabulasi Data Skor Per Indikator Tingkat Aspirasi Karir.....	197
7. Uji Persyaratan Analisis.....	212
8. Uji Hipotesis	233
9. Surat-surat.....	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses aktivitas yang bersifat berkelanjutan dan terencana yang ditujukan untuk merubah dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi ke arah yang lebih baik dan wajar dari waktu ke waktu. Secara ideal, pembangunan nasional di Indonesia bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses pembangunan, melalui pendidikanlah semua unsur pembangunan dapat bergerak dan mendorong pertumbuhan pada berbagai bidang kehidupan. Bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan teknologi terus berkembang secara dinamis dan selaras seiring dengan majunya ilmu pengetahuan. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat menentukan akan majunya suatu pembangunan pada suatu bangsa ataupun negara. Sebagaimana diungkapkan oleh Syafaruddin (2008:11) “Pada gilirannya pendidikan adalah kunci pembangunan berkelanjutan, perdamaian dan stabilitas pada berbagai negara. Idealisme ini sangat diperlukan dan bermakna bagi partisipasi efektif dalam pembangunan...”.

Pembangunan dapat bergerak dengan optimal jika didukung dengan adanya sumber daya yang memadai. Sumberdaya yang dimaksudkan tentu tidak hanya sebatas pada sumber daya alam yang tersedia, namun juga sumber

daya manusia yang menjadi pelaku atau aktor dalam pembangunan. Maka disinilah peran pendidikan sangat diharapkan, yaitu guna menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul dalam segala aspek.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa proses untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang juga merupakan sasaran pembangunan saat ini dan merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia, adalah pendidikan. Hal ini relevan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, sebagaimana ditegaskan pada pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian dapatlah dipahami, bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan baik bagi kepentingan negara ataupun masyarakat dan khususnya bagi individu itu sendiri. Selanjutnya sebagaimana yang dijelaskan oleh Yusuf dan Nurihsan (2006:3) bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam perkembangan karir individu, melalui pendidikan individu berharap dapat mewujudkan cita-cita dan mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi diri sendiri, maupun orang-orang di sekitarnya. Penyelenggaraan pendidikan di SMA tidak hanya ditujukan untuk membangun pribadi yang mampu bersaing dan menjembatani individu dalam

meraih kesuksesan dalam dunia pendidikan saja, namun dengan berbagai kondisi yang terjadi dimasyarakat sekarang ini, maka menjadi tuntutan juga bagi mereka untuk siap memasuki dunia kerja.

Berkenaan dengan karir, remaja dan perkembangan arah karir remaja, perlu kiranya merujuk pada kajian ilmiah yang membahasnya. Menurut Hurlock (1980:10) pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan tugas perkembangan yang penting di masa remaja, sebab karir atau pekerjaan seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan. Yusuf (2005:41) mengemukakan bahwa karir mencakup preokupasi, okupasi dan post okupasi selama kehidupan seseorang. Dengan demikian siswa SMA sebagai remaja yang masih berada dalam tahap preokupasi atau masa persiapan untuk memasuki pendidikan lanjut yang lebih tinggi atau menjalani suatu pekerjaan haruslah memiliki perkembangan yang baik khususnya dalam perkembangan arah karirnya. Selanjutnya Yusuf (2005:41) menyatakan:

Dunia pendidikan adalah awal yang ikut menentukan karir seseorang. Walaupun secara riil siswa/peserta didik belum melakukan pilihan pekerjaan pada saat yang bersangkutan memasuki suatu lembaga pendidikan, namun tidak dapat dibantah bahwa nilai intrinsik pendidikan untuk menumbuhkembangkan tiap individu secara optimal sesuai dengan keberadaannya, dan nilai instrumentalnya untuk pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sebagai persiapan dan instrumen untuk melanjutkan hidup dan kehidupan dalam masyarakat sangat berperan.

Perkembangan individu di mana salah satu bagian di dalamnya ialah perkembangan arah karir, menuntut individu untuk dapat mencapai perkembangan yang optimal; idealnya individu mestilah mampu untuk menguasai setiap tugas dan tuntutan yang ada dalam tahap perkembangan. Sementara itu, disisilain Pandia (2007:30) mengemukakan bahwa aspirasi

karier merupakan salah satu proses dalam perkembangan karir, dalam hal ini remaja harus mengambil keputusan akan karir yang hendak ia pilih, dan merencanakan jenjang karir yang nantinya akan ditapaki. Setelah seseorang memiliki orientasi karir, ia akan membuat rencana lebih lanjut mengenai kariernya, yang berkaitan dengan keinginan untuk berprestasi dan mencapai posisi tinggi dalam pekerjaan, inilah yang merupakan aspirasi karir.

Selanjutnya dikemukakan oleh Mubarak (2012:50), bahwa aspirasi karir sangat penting untuk menunjang masa depan/karir siswa, sebab merupakan suatu tuntutan dalam kehidupan. Aspirasi karir adalah suatu orientasi individu menuju tujuan karir yang diinginkan sesuai kondisi atau harapan yang diinginkan. Sisi lain, aspirasi karir memberikan informasi tentang kepentingan individu dalam upaya mencapai harapannya dalam berkarir yang tidak terikat dengan suatu keadaan atau realitas.

Dari uraian diatas maka dapat dipahami bahwa aspirasi karir sangatlah penting untuk dimiliki oleh remaja khususnya siswa SMA. Dengan memiliki aspirasi karir yang baik maka diharapkan mereka nantinya dapat memenuhi tugas-tugas pada tahap perkembangan mereka dan memiliki motivasi ataupun keinginan yang tinggi dalam rangka mewujudkan cita-cita karir yang mereka dambakan. Disisi lain aspirasi karir mendorong mereka untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mempersiapkan kehidupan karirnya sehingga dapat sukses dalam kehidupan karir nantinya. Sebagaimana ditegaskan oleh Yusuf (2005:42):

Sebelum seseorang berhasil memasuki dunia kerja, sebenarnya seseorang telah mengemukakan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada orang tua, kakak/adik, teman sebaya, atau guru/guru pembimbing, tentang cita-cita pendidikan dan

pekerjaannya di masa datang. Oleh karena itu, dengarlah aspirasi dan cita-cita mereka, telusurilah lagi secara lebih mendalam dengan menggunakan berbagai instrumen untuk mengenal siapa ia dan hendak kemana ia...

Dengan demikian, maka jelaslah kiranya bahwa sangat penting untuk memahami akan kondisi perkembangan arah karir siswa dan selanjutnya mengupayakan berbagai hal untuk mengoptimalkan perkembangan tersebut. Terkait dengan remaja dan aspirasi karir, Macbrayne (1987:135) mengemukakan:

Aspirations of youth have long been of interest to educational researchers and practitioners. In exploring educational or occupational aspirations, researchers generally examine variables such as sex, community size, place of residence, race, socioeconomic status, effect of time (age), determinants of and influences on aspiration development or a combination of these.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa aspirasi pemuda/remaja telah lama menjadi menarik bagi peneliti dan praktisi pendidikan. Dalam mengeksplorasi aspirasi pendidikan atau pekerjaan, para peneliti umumnya memeriksa variabel seperti jenis kelamin, ukuran komunitas, tempat tinggal, ras, status sosial ekonomi, pengaruh waktu (umur), penentu dan pengaruh pada pengembangan aspirasi atau kombinasi dari semuanya. Sudah tentu kiranya kondisi beberapa variabel di atas akan berbeda pada lain tempat, waktu, kondisi, budaya dan lainnya, sehingga dengan demikian akan memberikan dampak yang berbeda pula bagi setiap kelompok atau komunitas dan bahkan bagi individu tertentu.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temui di lapangan, berkenaan dengan pengembangan arah karir individu, tampaknya topik karir memang merupakan suatu hal yang sangat familiar, dekat dan ada dalam kehidupan

keseharian setiap orang khususnya siswa di SMA. Suatu masalah klasik yang terjadi ketika menemukan kasus siswa yang merasa bingung untuk menentukan arah karir yang harus mereka lalui, memilih jurusan, menentukan ataupun menjawab cita-cita karir apa yang akan mereka gapai, keterbatasan untuk mendapatkan kesempatan untuk membuat peluang karir yang lebih menjanjikan, mendapatkan informasi pekerjaan serta pendidikan lanjutan yang harus dipilih setelah menamatkan SMA nantinya, dan lain sebagainya.

Pada beberapa tempat di daerah pedesaan, peneliti melihat bahwa ada beberapa hal yang kiranya jika merujuk pada kajian teori tentang perkembangan karir individu dapat menghambat perkembangan kehidupan arah karir siswa SMA, diantaranya yaitu adanya fenomena sebagian masyarakat yang berpandangan bahwa anak-anak mereka tidak memerlukan pendidikan lanjutan yang lebih tinggi, mereka beranggapan bahwa pekerjaan yang mereka dapatkan saat ini dan keadaan sosio-ekonomi yang mereka dapatkan sudah cukup dan tidak terlalu penting untuk berpikir terlalu rumit guna mempersiapkan kehidupan karir ke depannya, terlebih lagi bagi anak perempuan.

Hasil informasi lain yang peneliti dapatkan dari seorang kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA) Swasta di daerah Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 25 Januari 2012, ia meyakini bahwa jika diamati kemungkinan dapat dikatakan hampir 80% (delapan puluh persen) siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah yang ia pimpin tidak memiliki keinginan atau kesadaran yang timbul dari dirinya sendiri bahwa pendidikan yang mereka tempuh sekarang akan berguna dan menentukan untuk masa depan mereka nantinya.

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 2 hingga 3 Februari 2012 pada suatu SMA tepatnya di daerah pedesaan Kabupaten Musi Rawas ditemukan fenomena bahwa ada sebagian siswa yang masih belum tahu akan perencanaan karir dirinya di masa mendatang, sebagai contoh saja siswa-siswi pada suatu SMA kelas XI yang berjumlah 31 orang siswa jurusan IPS, ketika ditanyakan tentang cita-cita karir, sebagian besar siswa masih bingung, beberapa siswa menyatakan tidak tahu apakah ia akan bekerja dan bidang pekerjaan apa yang akan ia jalani atau akan melanjutkan pendidikan. Sebagian siswapun hanya menyatakan dengan ketus bahwa cukuplah mengikuti jejak orang tuanya saja atau bekerja di kebun yang dimiliki.

Sedikit berbeda dengan siswa yang berada di daerah pedesaan, untuk siswa SMA yang berada di daerah perkotaan pada kelas XI jurusan IPA, dari 28 orang siswa ketika diberikan pertanyaan tentang cita-cita karir mereka, sebagian besar siswa menyatakan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan nantinya ingin menjadi seseorang yang sukses dengan suatu pekerjaan yang mereka dambakan.

Berangkat dari beberapa fenomena yang terjadi di lapangan serta padangan dari para ahli di atas, maka peneliti tertarik dan berusaha untuk melakukan sebuah penelitian yang mengungkapkan tingkat aspirasi karir ditinjau dari perbedaan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, perbedaan dari jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS, serta dari perbedaan tempat tinggal yaitu di daerah pedesaan (*rural*) Kabupaten Musi Rawas dan di daerah perkotaan (*urban*) Kota Lubuklinggau. Dengan demikian inti permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, ataupun judul penelitian ini ialah : “Tingkat

Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal” (Penelitian di SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 Kota Lubuklinggau).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan penelitian ini antara lain yaitu:

- 1) Sebagian siswa memiliki aspirasi karir yang rendah.
- 2) Sebagian siswa terutama yang bertempat tinggal di daerah pedesaan (*rural*) mendapat pengaruh kurang mendukung dalam rangka pengembangan aspirasi karirnya.
- 3) Adanya sebagian masyarakat yang berpandangan bahwa pendidikan tidaklah terlalu penting bagi anak mereka khususnya anak perempuan.
- 4) Siswa perempuan cenderung mendapatkan hambatan yang lebih berat dalam upaya mengembangkan kehidupan karirnya dibandingkan dengan siswa laki-laki.
- 5) Jurusan atau program studi menjadi permasalahan yang cukup vital bagi siswa dalam menentukan aspirasi dan arah karir di masa mendatang.
- 6) Sebagian siswa belum memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap tentang pentingnya pendidikan dalam upaya mengembangkan aspirasi karir mereka.
- 7) Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sebagian sekolah khususnya dalam bidang pengembangan aspirasi karir siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan dan masih terkesan belum berperan sebagaimana mestinya.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aspirasi karir siswa, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian. Dari hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti akan fokus atau membatasi masalah pada kajian yang akan mendeskripsikan tingkat aspirasi karir siswa sebagai berikut.

1. Tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
2. Tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jurusan, yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari daerah tempat tinggal, yaitu di pedesaan (*rural*) pada Kabupaten Musi Rawas dan di perkotaan (*urban*) Kota Lubuklinggau, siswa kelas XI (sebelas) pada SMAN 1 Megang Sakti dan SMAN 1 Kota Lubuklinggau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta bagaimana perbedaannya?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jurusan IPA dan IPS serta bagaimana perbedaannya?

3. Bagaimanakah gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari daerah tempat tinggal di pedesaan (*rural*) dan perkotaan (*urban*) serta bagaimana perbedaannya?
4. Bagaimanakah gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, jurusan dan daerah tempat tinggal serta bagaimana interaksi antar variabel tersebut dalam menjelaskan tingkat aspirasi karir siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, jurusan dan daerah tempat tinggal. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta perbedaannya
2. Gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jurusan IPA dan IPS serta perbedaannya
3. Gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari daerah tempat tinggal di pedesaan (*rural*) dan perkotaan (*urban*) serta perbedaannya
4. Gambaran tingkat aspirasi karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, jurusan dan daerah tempat tinggal, dan perbedaan serta interaksi antar variabel tersebut dalam menjelaskan tingkat aspirasi karir siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa

disekolah dalam bidang pengembangan arah karir siswa, dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya terkait bimbingan karir.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Bahan masukan bagi guru BK dan atau Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) baik dalam penyusunan program BK, maupun sebagai acuan untuk melaksanakan program pelayanan bimbingan karir pada siswa berkenaan dengan pengembangan arah karir khususnya tentang aspirasi karir.

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi/data yang dapat dijadikan sebagai acuan pengarahannya penyusunan program/kurikulum serta pelaksanaan kegiatan pengembangan diri siswa bagi guru BK.

c. Bagi Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling pada perguruan tinggi khususnya yang ada di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuklinggau.

Dapat menjadi pertimbangan untuk mempersiapkan calon guru BK/konselor yang nantinya akan bertugas di lembaga pendidikan, dengan meningkatkan keterampilan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, khususnya berkenaan dalam pengembangan diri siswa pada bidang pengembangan arah karir siswa.

d. Bagi Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuklinggau

Sebagai bahan informasi/data dalam rangka membuat kebijakan terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya berkenaan dengan pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui layanan BK pada bidang pengembangan arah karir.